

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

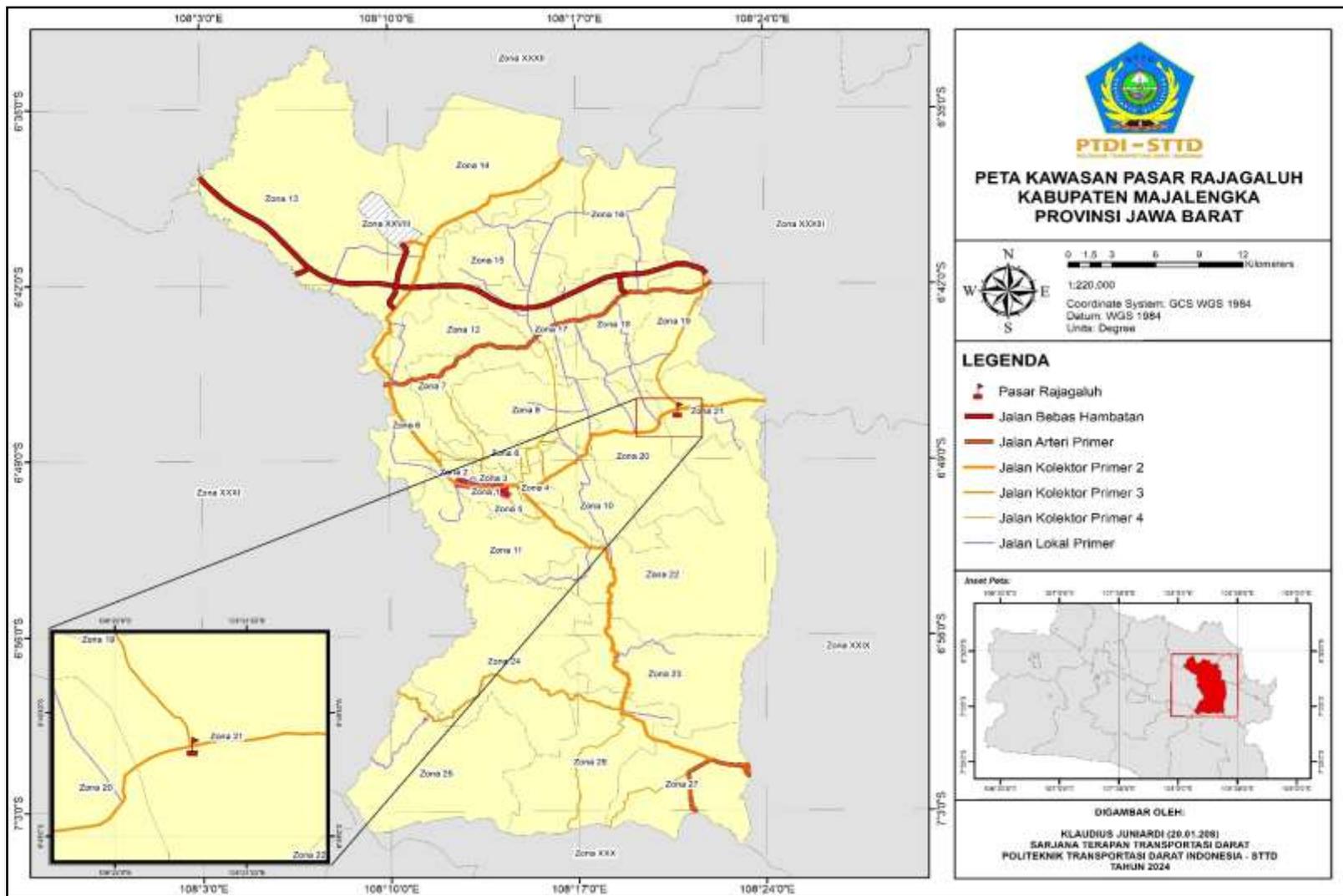
1. Kondisi Prasarana Jaringan Jalan

Kabupaten Majalengka merupakan bagian dari wilayah administrasi Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 120.424 Hektar atau sekitar 2,71% luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Jarak dari Ibukota Kabupaten Majalengka ke Ibukota Provinsi Jawa Barat adalah \pm 91 kilometer. Secara geografis Kabupaten Majalengka terletak diantara 6 0 36' sampai dengan 7 0 03' Lintang Selatan dan 108 0 03' sampai dengan 108 0 25' Bujur Timur. Adapun batas wilayah administrasinya adalah sebagai berikut : sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Indramayu, sebelah selatan dengan Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya, sebelah barat dengan Kabupaten Sumedang, dan Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Cirebon.

Dengan luas wilayah Kabupaten Majalengka yaitu sebesar 1.204,24 km² atau 3,40 % dari luas keseluruhan Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Majalengka memiliki cakupan wilayah yang sangat luas serta topografi yang beragam. Kondisi topografi wilayah Kabupaten Majalengka meliputi daerah pegunungan dengan luas 40,03 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka, daerah bergelombang atau berbukit dengan luas 31,27% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka dan daerah dataran rendah dengan luas 28,70% dari seluruh wilayah Kabupaten Majalengka sedangkan untuk bagian tengahnya merupakan daerah perkotaan. Berdasarkan karakteristiknya, pola jaringan jalan di Kabupaten Majalengka yaitu berbentuk linier atau radial dimana pola ini terbentuk menyesuaikan dengan topografi daerah Kabupaten Majalengka yang jaringan jalan tersebut mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi, sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui akan semakin banyak.

Sementara itu, pergerakan masyarakat Kabupaten Majalengka terpusat pada daerah *Central Business District* (CBD), sehingga pergerakan

diluar CBD kurang merata. Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Majalengka terdiridari Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten. Sedangkan berdasarkan fungsinya terdiri dari Jalan Arteri Primer, Kolektor Primer dan Jalan Lokal Primer maupun Sekunder. Karakteristik jalan di Kabupaten Majalengka umumnya memiliki tipe 2/2 TT baik Jalan Nasional, Provinsi maupun Jalan Kabupaten. Namun ada beberapa Jalan Provinsi yang memiliki tipe jalan 4/2 T. Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Majalengka terdapat simpang bersinyal, prioritas dan tidak bersinyal. Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu dan marka di pusat pusat kota dalam kondisi baik dan sudah diperbaharui.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Majalengka PTDI-STTD 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Majalengka

Peta diatas merupakan jaringan jalan di Kabupaten Majalengka, dimana wilayah studi terdapat pada zona 21, dimana terdapat jalan kolektor primer, dengan karakteristik tata guna lahan pertokoan dan perumahan.

Panjang jalan Kabupaten Majalengka secara keseluruhan sebesar 1.279,70 km. Berdasarkan statusnya di Kabupaten Majalengka terdiri dari jalan nasional sepanjang 35,145 km, jalan provinsi 125,830 km dan jalan kabupaten sepanjang 1.118,728 km (Kabupaten Majalengka Dalam Angka 2023).

Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di pusat kotanya sudah baik. Sedangkan, untuk jalan yang cukup jauh dari pusat kota seperti di Kecamatan Bantarujeg marka dan rambunya masih dalam keadaan yang baik namun untuk lampu penerangan jalan umum terutama di jalan arteri cukup memadai. Untuk fasilitas pejalan kaki dan fasilitas parkirnya cukup memadai terutama pada daerah CBD. Kabupaten Majalengka sendiri belum memiliki sistem pengendalian lalu lintas seperti ATCS.

2. Kondisi Sarana Transportasi

Karakteristik sarana pada Kabupaten Majalengka meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum di Kabupaten Majalengka terdiri dari MPU (angdes), bus kecil, bus sedang dan bus besar. Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, mobil box, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan gandengan/ tempelan. Selain itu juga terdapat angkutan barang berupa motor roda tiga yang umumnya digunakan oleh petugas kebersihan untuk mengangkut sampah dari limbah rumah tangga. Kendaraan tidak bermotor yang digunakan berupa sepeda dan delman.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Pasar Rajagaluh merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kabupaten Majalengka. Di sekitar Kawasan Pasar Rajagaluh ini berdiri banyak sekali pertokoan atau kios yang tersebar dalam area cukup luas meliputi beberapa ruas jalan, yaitu Jalan Raya Cirebon-Cigasong segmen II, Jalan Raya Cirebon-Cigasong III, Jalan Pangeran Muhammad, Jalan Prapatan-Rajagaluh, Jalan KH. Aqsho.



Sumber : Google Earth

Gambar II. 2 Visualisasi Kawasan Pasar Rajagaluh

Tingginya aktivitas lalu lintas kendaraan dan hambatan samping di Kawasan Pasar Rajagaluh mengakibatkan adanya permasalahan lalu lintas setiap harinya. Hal ini menyebabkan beberapa ruas jalan dan simpang di sekitar Kawasan Pasar Rajagaluh ini terdampak.

Pada Kawasan Pasar Rajagaluh terdapat beberapa ruas jalan dan simpang yang terpengaruh akibat aktivitas pasar diantaranya ruas Jalan raya Cirebon-Cigasong segmen II, Jalan raya Cirebon-Cigasong segmen III, Jalan Pangeran Muhammad, Jalan Prapatan -Rajagaluh, Jalan KH. Aqsho. Adapun simpang yaitu Simpang 3 Rajagaluh dan Simpang 3 KH. Aqsho.

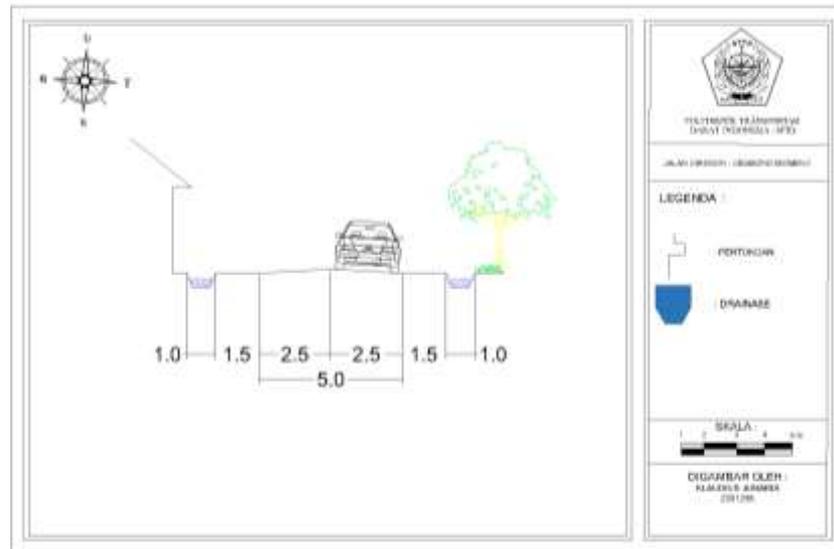
Jenis kendaraan yang melintas pada Kawasan Pasar Rajagaluh meliputi kendaraan pribadi motor dan mobil, angkutan umum, dan angkutan barang (pick up, truk kecil, truk sedang serta truk besar). Volume lalu lintas di Kawasan Pasar Rajagaluh mengalami puncaknya pada pagi hari.

Banyaknya hambatan samping yang berada di ruas jalan Kawasan Pasar Rajagaluh seperti parkir *on street* dan angkutan umum yang menunggu penumpang di tepi jalan menyebabkan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Rajagaluh menurun.

Ruas jalan yang memiliki volume tertinggi adalah Jalan Cirebon-Cigasong segmen 3 yang merupakan jalan Kolektor Primer dengan tipe jalan 2/2 TT.

Berikut adalah daftar ruas jalan dan simpang yang berada di Kawasan Pasar Rajagaluh:

1. Jalan Cirebon-Cigasong segmen 2



Sumber : PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 3 Penampang Jalan Cirebon-Cigasong 2

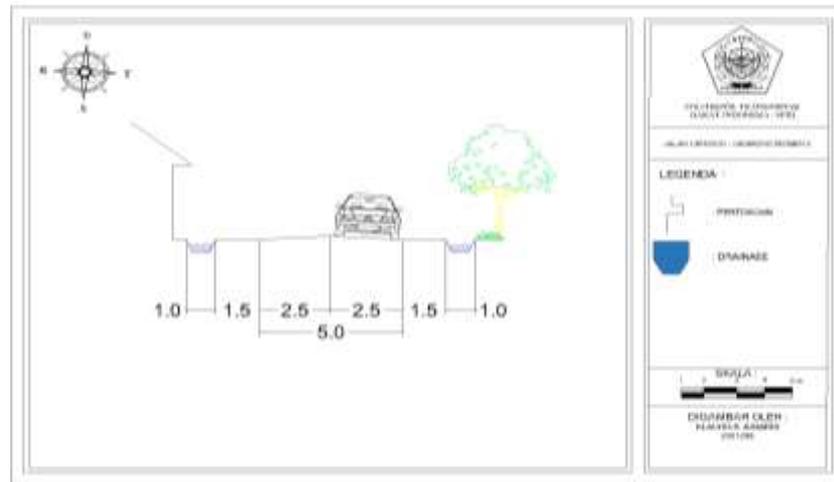


Sumber : Dokumentasi

Gambar II. 4 Jalan Cirebon – Cigasong 2

Jalan tersebut merupakan jalan provinsi, fungsi jalan yaitu kolektor primer dengan lebar efektif 5 meter lebar per lajur 2,4 meter, lebar trotoar 1 meter, lebar drainase 1 meter dan lebar bahu jalan 1,5 meter, dengan sirkulasi jalan 2 arah.

2. Jalan Cirebon-Cigasong segmen 3



Sumber : PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 5 Penampang Melintang Jalan Cirebon – Cigasong 3

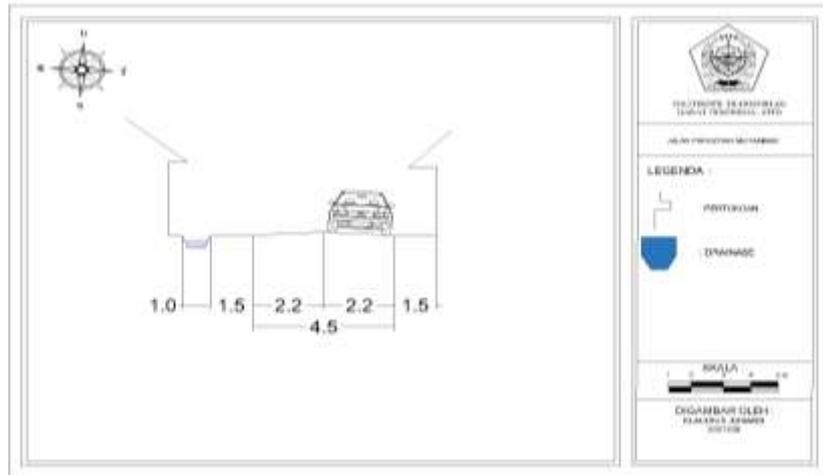


Sumber : Dokumentasi

Gambar II. 6 Jalan Cirebon – Cigasong 3

Jalan tersebut merupakan jalan provinsi, fungsi jalan yaitu kolektor primer dengan lebar efektif 5 meter lebar per lajur 2,4 meter, lebar trotoar 1 meter, lebar drainase 1 meter dan lebar bahu jalan 1,5 meter, dengan sirkulasi jalan 2 arah.

3. Jalan Pangeran Muhammad



Sumber : PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 7 Penampang Melintang Jalan Pangeran Muhammad

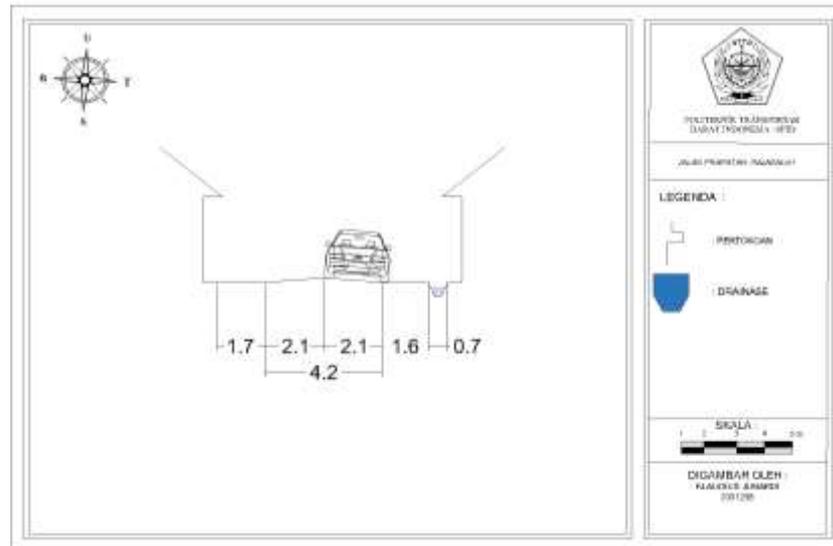


Sumber : Dokumentasi

Gambar II. 8 Jalan Pangeran Muhammad

Jalan tersebut merupakan jalan provinsi, fungsi jalan yaitu kolektor primer dengan lebar efektif 4 meter lebar per lajur 2,2 meter, lebar trotoar 1 meter, lebar drainase 1 meter dan lebar bahu jalan 1,5 meter, dengan sirkulasi jalan 2 arah.

4. Jalan Prapatan Rajagaluh



Sumber : PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 9 Penampang Melintang Jalan Prapatan – Rajagaluh

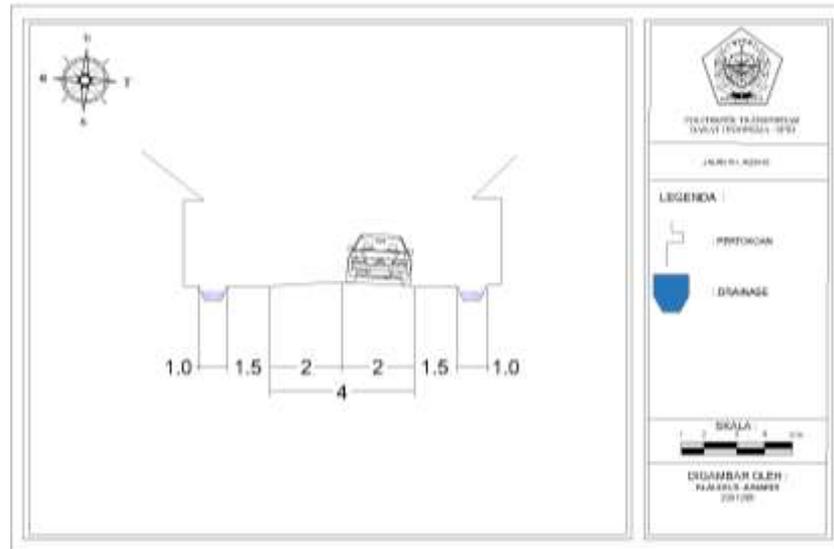


Sumber : Dokumentasi

Gambar II. 10 Jalan Prapatan-Rajagaluh

Jalan tersebut merupakan jalan provinsi, fungsi jalan yaitu kolektor primer dengan lebar efektif 4,2 meter lebar per lajur 2,1 meter, lebar trotoar 0,7 meter, lebar drainase 0,7 meter dan lebar bahu jalan 1,7 meter, dengan sirkulasi jalan 2 arah.

5. Jalan KH. Aqsho



Sumber : PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 11 Penampang Melintang Jalan KH. Aqsho



Sumber : Dokumentasi

Gambar II. 12 Jalan KH. Aqsho

Jalan tersebut merupakan jalan lokal, fungsi jalan yaitu lokal primer dengan lebar efektif 4 meter, lebar per lajur 2 meter, lebar trotoar 1 meter, lebar drainase 1 meter dan lebar bahu jalan 1,5 meter, dengan sirkulasi jalan 2 arah.

1. Simpang Rajagaluh



Sumber : PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 13 Penampang Simpang Rajagaluh



Sumber : Dokumentasi

Gambar II. 14 Simpang Rajagaluh

Simpang Rajagaluh adalah simpang 3 yang memiliki jenis *Uncontrolled* atau non APILL, adapun simpang tersebut terdiri dari ruas jalan Cirebon-Cigasong 2, Cirebon-Cigasong 3 dan ruas jalan Prapatan Rajagaluh.

2. Simpang KH. Aqsho



Sumber : PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 15 Penampang Melintang Simpang KH. Aqsho



Sumber : Dokumentasi

Gambar II. 16 Simpang KH. Aqsho

Simpang KH. Aqsho adalah simpang 3 yang memiliki jenis *prioritas*, adapun simpang tersebut terdiri dari ruas jalan Cirebon-Cigasong 3, ruas jalan Pangeran Muhammad dan ruas jalan KH. Aqsho.